

**PENGARUH METODE DEBAT TERHADAP  
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V SDN 065015  
MEDAN TUNTUNGAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

***THE EFFECT OF DEBATE METHOD ON THE SPEAKING  
SKILLS OF CLASS V STUDENTS SD NEGERI 065015 MEDAN  
TUNTUNGAN ACADEMIC YEAR 2022/2023***

**Melinda Rosa Lia Br Sebayang, Sejahtra\***

Universitas Quality  
Jl. Ngumban Surbakti No.18, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Sumatera Utara  
20132, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [sejahtra.212@gmail.com](mailto:sejahtra.212@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan materi Pantun oleh siswa terhadap keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia konteks kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan. Masalah di sekolah ini adalah kurangnya keterampilan berbicara siswa. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu, dan alat penelitiannya adalah pengujian. Nilai rata-rata tes akhir semester yang diperoleh dengan menggunakan Model Debat = 80,114, standarnya Baik, dan kemampuan bahasa Inggris lisan siswa meningkat, dan tes 5% degree of freedom 68 adalah 4,352, artinya adalah lebih besar dari 1,689 pada t-tabel. Hasil penelitian ini Para peneliti melakukan penelitian eksperimen pretest-posttest. Pretest adalah nilai yang diberikan sebelum perlakuan (nilai tidak dihasilkan dengan menggunakan metode ini). Hasil analisis data menunjukkan bahwa skor pre-test adalah 2487 poin, skor rata-rata adalah 71,06 poin, dan skor post-test adalah Hasil olahan (menggunakan metode) mengalami peningkatan sebanyak 2804 poin, dengan rata-rata 80,114 Berdasarkan perhitungan data diatas dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan analisis data, dari hasil hipotesis data uji dapat disimpulkan bahwa metode debat berpengaruh terhadap keterampilan lisan pembelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2022/2023 tingkat V SDN 065015.

*Kata kunci: Keterampilan Berbicara, Debat*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of students' use of pantun material on speaking skills in the Indonesian language subject in the context of class V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan. The problem in this school is the*

*students' lack of speaking skills. This type of research is quasi-experimental, and the research tool is testing. The average score of the end of semester test obtained using the Debate Model = 80.114, the standard is Good, and the students' spoken English ability increases, and the 5% degree of freedom 68 test is 4.352, which means that it is greater than 1.689 on the t-table. The results of this study The researchers conducted a pretest-posttest experimental study. Pretest is the value given before treatment (value is not generated using this method). The results of the data analysis show that the pre-test score is 2487 points, the average score is 71.06 points, and the post-test score is Processed results (using the method) have increased by 2804 points, with an average of 80.114 Based on the data calculation above it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. Based on data analysis, from the results of the hypothesis test data it can be concluded that the debate method has an effect on oral skills in learning Indonesian for the 2022/2023 academic year level V SDN 065015.*

*Keyword : Debate, Speaking Skills*

## **PENDAHULUAN**

Cara berkomunikasi dengan pendidikan berperan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga pendidikan harus dilaksanakan semaksimal mungkin untuk mencapai hasil yang sebesar-besarnya. Pendidikan adalah proses atau tahapan mengubah sikap dan perilaku moral individu atau kelompok, memperbaiki cara berpikir manusia melalui pengajaran dan pelatihan serta tindakan pendidikan. Sebagai berjalan berdampingan dalam menjalani kehidupan. Mereka selalu hidup berkelompok, mulai dari kelompok kecil seperti keluarga hingga kelompok besar seperti komunitas. Dalam dan penting

Kedua orang tersebut perlu sangat ada empat aspek dalam keterampilan berbahasa, yaitu tersebut berkaitan terkait Bahasa memegang peranan dalam komunikasi. pemikiran seseorang, dan cara berpikir mahir bahasa tersebut. Keterampilan lisan adalah komponen komunikasi yang paling penting. Hal itu karena keterampilan berbahasa lisan merupakan menyediakan penutur melalui bentuk .

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat mendidik dan mengembangkan potensi peserta didik agar

menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa sekolah dasar. Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang paling dasar yang diterima setiap orang, dan disinilah siswa diajarkan berbagai mata pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sosial yang nantinya akan membantu mengembangkan potensi dirinya, sehingga menghasilkan manusia yang cakap. Perkembangan sosial membawa perubahan.

Keterampilan berbahasa lisan sangat dibutuhkan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Di sekolah, keterampilan berbahasa lisan digunakan sebagai alat pemersatu pendapat, gagasan dan menyatakan diri. Di luar sekolah, kemampuan berbahasa lisan digunakan untuk mengungkapkan pendapat, mengungkapkan diri, dan mendukung kemudahan dalam dunia kerja, pemerintahan, pendidikan, dan ilmu pengetahuan. Kemampuan lisan siswa dalam bahasa dan Cina masih rendah. Misalnya dalam hal bahasa, kurang ketepatan saat berbicara.

Namun faktanya, tidak sedikit siswa yang tidak mahir berbahasa Inggris lisan. Menurut hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SDN 065015 Medan Tuntungan, terdapat permasalahan pada kemampuan bahasa Inggris lisan siswa kelas V, mengajukan beberapa. Begitu saat diminta takut menanyakan tentang tidak dia kuasai, dia hanya diam saja. Untuk mengatasi masalah kemampuan pemilihan metode pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan realisasi tujuan dalam kegiatan proses pembelajaran.

Biar bosan belajar, kreatif. eksperimental untuk memahami dampak metode debat terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V. SDN 065015 Medan Tuntungan

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian meta-analisis. Meta-analisis adalah teknik yang dapat digunakan untuk meringkas hasil dari dua atau lebih



penelitian dengan tujuan menggabungkan, meninjau dan meringkas penelitian sebelumnya. Selain itu, dengan menggunakan meta-analisis, beberapa pertanyaan dapat diselidiki berdasarkan data yang ditemukan dalam hasil penelitian yang diterbitkan sebelumnya, salah satu ketentuan utama yang diperlukan untuk melakukan meta-analisis adalah mengevaluasi hasil penelitian serupa (Sriawan & Utami, 2015). Meta-analisis adalah analisis kuantitatif yang menggabungkan atau menggunakan data dalam jumlah besar dan menerapkan metode statistik sebagai pelengkap hal-hal lain, mengorganisasikan dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai data yang telah diperoleh, sebagai teknik yang ditujukan untuk analisis ulang. - Analisis hasil penelitian sebelumnya, yang diolah secara statistik (Hunter, Jensen, dan Rodgers, 2014). Meta-analisis adalah subjek dari beberapa laporan penelitian. Kemudian menarik kesimpulan atas topik yang dipelajari.

Tingkatkan kemampuan bahasa Inggris lisan siswa dengan menggunakan metode pembelajaran debat. Mewajibkan siswa untuk berpikir kritis dengan teman lain, menumbuhkan siswa untuk berani mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, menghargai pendapat, dan mengembangkan sikap kerjasama tim. Sehingga tercipta suasana belajar yang unik, suasana belajar yang menarik, yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Penelitian ini menemukan pengaruh metode debat terhadap kemampuan berbicara siswa dengan membandingkan selisih skor sebelum dan sesudah penerapan. Kemudian cari selisih rata-rata sebelum dan sesudah menerapkan metode keterampilan Bicaralah dengan siswa dengan membandingkan perbedaan skor sebelum dan sesudah implementasi. Kemudian gunakan metode debat ini untuk mencari selisih rata-rata sebelum dan sesudah penerapan metode keterampilan lisan.

Dibandingkan dengan metode lain, metode meta-analisis tidak subyektif tetapi berfokus pada data. Data dikumpulkan dengan cara browsing artikel di jurnal online yang berhubungan dengan topik yang diteliti. 10 artikel diperoleh dari hasil pencarian Google Scholar yang menetapkan bahwa harus ada data



sebelum dan sesudah tindakan, berupa skor atau angka, yang cocok untuk perhitungan kuantitatif. Langkah yang diperlukan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah menganalisis data rata-rata keterampilan berbicara sebelum dan sesudah menerapkan metode debat yang diperoleh melalui Google Scholar untuk jurnal online.

### **Metode Debat**

Debating adalah studi tentang menghadapi siswa dengan suatu masalah, biasanya antara dua pihak dengan sudut pandang yang berbeda. Cara debatnya adalah dengan mengikuti aturan tertentu, dan membagi kelompok menjadi dua kelompok, yaitu kelompok pendukung dan kelompok oposisi. Menurut Uno dan Muhammad (2013:100), “forensik adalah suatu metode yang bertujuan untuk memecahkan masalah dari sudut pandang yang berbeda”. Sementara itu, menurut Roestiyah (2012: 148), debat adalah teknik di mana seorang pembicara menyampaikan sudut pandangnya, baik pro maupun kontra, yang dapat diikuti dengan respon atau non respon, dan partisipan dalam diskusi. setiap kelompok dapat mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain.

Melalui metode debat, setiap siswa didorong untuk mengemukakan pendapatnya melalui debat antar kelompok diskusi dalam diskusi kelas. .Dalam pendidikan, debat dapat menjadi metode yang berharga untuk meningkatkan refleksi dan kontemplasi, terutama jika siswa diharapkan mengungkapkan pandangan yang secara fundamental bertentangan dengan pandangan mereka sendiri (Silberman 2013:141).

Menurut pandangan-pandangan tentang hukum debat, dapat disimpulkan bahwa hukum debat adalah adu argumentasi antara pro dan kontra terhadap suatu masalah tertentu, yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Biasanya perdebatan terjadi karena adanya perbedaan pandangan terhadap suatu isu yang diperdebatkan, sehingga diperlukan diskusi untuk mencari solusi atas isu tersebut.

Gaya debat berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapatnya, karena dalam pembelajaran siswa akan terbagi menjadi pro dan

kontra untuk saling bertukar pendapat dan ide terhadap suatu masalah. Semi (2008:82) menyatakan bahwa “pilar utama debat adalah argumen dan penalaran .” dengan meningkatkannya kemampuan siswa dalam berargumentasi, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan lebih baik. Karena siswa mampu berfikir logis dan kritis terhadap suatu permasalahan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dilaksanakan di Kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan tahun ajaran 2022/2023. Peneliti mengambil kelas VA dan VB masing-masing sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sebelum peneliti melakukan pembelajaran, dilakukan pre-test untuk mendapatkan data tes awal, nilai rata-rata kelas VA = 59, dan nilai rata-rata kelas VB = 61. Berdasarkan tabel Data dikonversikan menjadi grafik batang untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum pembelajaran dilaksanakan. Dari hasil data tes awal dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VA dan kelas VB dapat dikatakan sama. Setelah dilakukan uji coba awal, peneliti menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas VA dan metode debat di kelas VB. Untuk mengetahui metode mana yang lebih baik dari keduanya, diberikan tes akhir setelah kursus.

Setelah dilaksanakan kedua pembelajaran tersebut ternyata siswa yang diajarkan dengan metode Debat cepat memahami melaksanakan pembelajaran termasuk berprestasi sehingga guru lebih dapat mengendalikan isi materi yang disampaikan kepada siswa dan dapat mempertahankan fokus mengenai apa yang harus dicapai oleh siswa. Sedangkan siswa yang diajari dengan model pembelajaran Konvensional lebih cenderung pasif dan merasa cepat bosan dalam melaksanakan pembelajaran.

Setelah kedua penelitian tersebut diketahui bahwa siswa yang diajar dengan metode debat lebih aktif dalam pembelajarannya dan lebih cepat memahami, termasuk siswa dengan nilai rendah, sehingga guru lebih menguasai isi materi yang disampaikan kepada siswa dan dapat tetap fokus pada tujuan yang harus dicapai siswa. Namun, siswa dalam model pembelajaran tradisional seringkali lebih pasif ketika belajar, dan akan segera merasa bosan. Data hasil



pengujian akhir diperoleh dengan menggunakan aplikasi Release-16.0, dan homogenitas varian kedua kelas VA dan VB diuji dengan uji F. Setelah dilakukan pengujian, data uji VA dan VB berdistribusi normal, kemudian uji statistik non parametrik dan uji Mann dilanjutkan dengan uji hipotesis. -Uji Whitney U dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,025$ ). yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode Debat terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 605015 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan pada SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran pelaksanaan pembelajaran Metode Debat di Kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023 yaitu siswa yang diajarkan dengan metode Debat cepat memahami melaksanakan termasuk berprestasi sehingga guru lebih dapat mengendalikan isi materi yang disampaikan kepada siswa dan dapat mempertahankan fokus mengenai apa yang harus dicapai oleh siswa.
2. Hasil Keterampilan Berbicara siswa setelah menggunakan Metode Debat terhadap dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa Kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023 dengan hasil rata – rata nilai 89 dengan kriteria baik.
3. Adanya pengaruh yang signifikan Metode Debat terhadap Keterampilan Berbicara siswa di kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi dkk. 2015. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Bumi Aksara.



- Asdam Muhammad. 2017. Pembelajaran Keterampilan Berbicara. Makassar: LIPA
- Dimiyati dan Mujiono.2013. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*
- Hunter, J. E., Jensen, J. L., & Rodgers, R. 2014. The Control Group and Meta-Analysis. *Journal of Methods and Measurement in the Social Science*, 5(1), 3–21.
- Iib Marzuqi. 2019. Ketermpilan Berbicara. : CV Istana Jl. Jambangan No. 8 Surabaya Jawa Timur.
- Muhammd Zein Iqbal, 2020. Pembelajaran Debat : Guepedia
- Rahman. 2019. Menyimak & Berbicara Teori dan Praktik. Sumedang : Alqaprint Jatinangor.
- Tarigan, Henry Guntur, (2013) *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung:Angkasa.